

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kode Soal : 328

Gunakan PETUNJUK A untuk menjawab soal nomor 16 sampai dengan nomor 32!

16. Sebagai ilmu pengetahuan, sifat yang harus melekat dalam kajian sosiologi adalah ...
(A) normatif, khusus, dan bebas nilai.
(B) interaktif, subjektif, dan evaluatif.
(C) prediktif, aplikatif, dan ekonomis.
(D) kritis, analitis dan empiris.
(E) komunikatif, sugestif, dan menyenangkan.
17. Menjelang pertandingan sepak bola di Gelora Bung Karno Jakarta terdapat banyak orang yang antre membeli tiket untuk menyaksikan pertandingan. Di sana terdapat kelompok sosial yang tidak terorganisasi. Interaksi antarindividu bersifat spontan dan tidak terduga. Kelompok sosial semacam itu tergolong ...
(A) publik
(B) simpatisan
(C) kerumunan
(D) suporter
(E) massa
18. Dalam masyarakat multietnik dan multikultur seperti Indonesia, asimiliasi budaya sangat diperlukan. Salah satu faktor yang mempersulit terjadinya asimilasi adalah ...
(A) sikap etnosentris.
(B) perkawinan campuran.
(C) adanya musuh bersama dari luar.
(D) sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
(E) perasaan empati yang tinggi.
19. Munculnya anggapan masyarakat bahwa HIV/AIDS merupakan penyakit akibat pergaulan bebas yang berdampak pada penderita dan keluarganya dikucilkan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bentuk sanksi
(A) ekonomis
(B) sosial
(C) fisik
(D) budaya
(E) edukatif
20. Sosialisasi yang bersifat perintah dengan komunikasi satu arah disertai hukuman atau imbalan dengan harapan munculnya sikap patuh merupakan sosialisasi ...
(A) partisipatoris
(B) informal
(C) formal
(D) represif
(E) primer
21. Menurut Talcott Parsons, perubahan sosial yang mendasar dalam suatu sistem sosial disebut ...
(A) involusi
(B) kultural
(C) teknologi
(D) ideologi
(E) struktural
22. Berikut ini adalah contoh perilaku menyimpang, **kecuali** ...
(A) mencontek waktu ujian
(B) merokok di dalam bis kota.
(C) mencukur rambut model jabrik.
(D) membolos sekolah.
(E) menerabas antrean di pompa bensin.
23. Pernyataan yang benar tentang kontravensi adalah bentuk proses sosial yang berada di antara ...
(A) kerja sama dan persaingan.
(B) integrasi dan pertentangan.
(C) akomodasi dan pertentangan.
(D) akomodasi dan kerjasam.
(E) persaingan dan pertentangan.

Gunakan PETUNJUK C untuk menjawab soal nomor 24 sampai dengan nomor 27!

24. Komunitas *facebookers*, komunitas pencinta sepak bola, dan sebagainya sedang menggejala di berbagai kalangan masyarakat. Komunitas semacam itu bersifat ...
- (1) memiliki interaksi secara intensif di antara anggotanya.
 - (2) memiliki tujuan bersama.
 - (3) memiliki jejaring sosial yang luas.
 - (4) berada dalam satu wilayah yang sangat terbatas.
25. Walaupun “masyarakat” memiliki pengertian bermacam-macam, di dalamnya selalu terdapat ciri berikut ...
- (1) mempunyai tujuan bersama.
 - (2) memenuhi kebutuhan yang sangat terbatas.
 - (3) mempunyai kepentingan yang sama.
 - (4) memiliki karakteristik fisik yang sama.
26. Secara sosiologis, keluarga dipelajari sebagai suatu sistem, kelompok sosial dan institusi sosial. Sebagai institusi sosial, keluarga memiliki fungsi ...
- (1) proteksi
 - (2) reproduksi
 - (3) sosialisai
 - (4) monopoli
27. Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai ekspresi “*zoon politicon*”, setiap manusia selalu memiliki keinginan untuk ...
- (1) mendapatkan kasih sayang dari sesama manusia.
 - (2) menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya.
 - (3) memperoleh pengakuan dari masyarakat.
 - (4) menjadi satu dengan suasana alam di sekelilingnya.

Gunakan PETUNJUK B untuk menjawab soal nomor 28 sampai dengan nomor 30!

28. Seiring dengan perubahan masyarakat tradisional menjadi modern berkembang pula solidaritas organik menjadi mekanik.
- SEBAB
- Kehidupan modern ditandai oleh inovasi teknologi yang berdampak melemahnya interaksi secara langsung di antara anggota kelompok primer.
29. Dalam stratifikasi sosial yang bersifat terbuka, pendidikan berperan menentukan terjadinya mobilitas sosial.
- SEBAB
- Tingkat pendidikan pasti berkorelasi dengan tingkat penghasilan yang diperoleh seseorang.
30. Korupsi yang membudaya dan penggunaan NAPZA yang marak merupakan contoh perilaku menyimpang yang dapat dipandang sebagai instrumen untuk menguji moral dan hukum dalam masyarakat.
- SEBAB
- Struktur sosial tidak hanya menghasilkan perilaku konformis, tetapi juga non-konformis, seperti pelanggaran terhadap aturan sosial.